

**PEMBINGKAIAN BERITA PERNYATAAN PANGLIMA TNI JENDRAL GATOT NURMANTYO BERKAITAN
DENGAN ISU PEMBELIAN SENJATA ILEGAL
(Analisis Framing Robert N. Entman Pada Detik.com dan Liputan6.com
Tanggal 25 September 2017)**

Rachmat Fadli Sukmana¹
Email: sukmanafadli@gmail.com
Liza Dwi Ratna Dewi²
liza.dwiratna@budiluhur.ac.id

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This research aims to do the Framing Analysis of the statement of The Army Commander General Gatot Nurmantyo relating to illegal weapons purchase issue in the online media Detik.com and Liputan6.com on on 25 September 2017. The theory used in this study is framing Robert N. Entman. The data collection obtained through online news published by the online media Detik.com and Liputan6.com. In addition, data obtained through observation and literature study such as, previous researchers and journals. Results of the study showed that analysis of Framing the proclamation of the Army Commander General Gatot Statement Nurmantyo relating to illegal arms Purchase Issue in both an online news portal, namely Detik.com and Liputan6.com have some point of view are different. Detik.com in this case in defense of the Air Force Commander's statement that the statement he was still in the field he and warnings. While the Army Commander statement cornering Liputan6.com General Gatot Nurmantyo. In this case Detik.com cornering establishments that buy weapons than the Commander of the Army. While the Army Commander Liputan6.com cornering because the TNI Commander's statements were judged to make a pretty rowdy polemics in the Government.

Keywords: News, Framing, Online Media.

PENDAHULUAN

Pada saat ini teknologi komunikasi berkembang pesat. Terbukti dari mudahnya seseorang untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi dari media massa dan media baru. Fasilitas yang serba murah dan praktis pada saat ini, membuat komunikasi massa berkembang pesat. Jika dahulu hanya ada koran dan radio. Sekarang sudah ada televisi dan media *online*. Internetpun sangat mudah diakses pada saat ini.

Ditambah lagi dengan berkembangnya komunikasi massa. Berkembangnya teknologi komunikasi pada saat inipun akhirnya membuat media-media massa yang ada

membuat bentuk media baru. yaitu media *online*. Media *online* mempunyai banyak keunggulan yakni, lebih cepat dibandingkan media lain karena media *online* memiliki proses penyajian informasi dan berita yang mudah dan sederhana dan lebih bersifat praktis karna bisa diakses di mana saja. Media *online* atau internet kini dianggap sebagai sarana yang paling efektif untuk menerbitkan siaran pers bagi pengirim berita, baik individu maupun institusi.

Media *online* tersebut kini banyak memberitakan hal-hal yang sangat cepat untuk berita-berita baru. Walaupun media *online*

¹ 1471504827 Mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik Penyiaran, Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta

² Dosen Pembimbing

tersebut terdapat pro dan kontra dalam menyajikan berita. Maksudnya, media *online* tersebut tidak selalu sama dalam penyajian beritanya. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Detik.com dan Liputan6.com untuk dianalisis karena terdapat hal menarik dari kedua media *online* tersebut dalam banyaknya jumlah pemberitaan terhadap berita "Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo berkaitan dengan adanya isu pembelian senjata ilegal" pada tanggal 25 September 2017. Dalam menyajikan berita yang berkaitan dengan "Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo berkaitan dengan adanya isu pembelian senjata ilegal". Alasan peneliti memilih media *online* Detik.com dan Liputan6.com mempunyai penyajian pemberitaan yang cukup berbeda dari segi jumlah. Dalam hal ini terdapat pemberitaan yang jumlahnya cukup banyak pada Detik.com terhadap pernyataan Panglima TNI tersebut sedangkan di media *online* Liputan6.com pemberitaan pernyataan Panglima TNI tersebut hanya beberapa saja. Tercatat ada 20 berita di media *online* Detik.com dan 8 berita di media *online* Liputan6.com. Selain itu peneliti memilih berita ini dikarenakan berita ini mempunyai nilai berita yaitu akibat, konflik, orang penting, dan informasi. Bisa dikatakan mempunyai nilai berita akibat dikarenakan berdampak kepada banyaknya komentar dari Menteri hingga Ketua DPR dan anggota DPR. Berita ini juga mempunyai nilai berita konflik karena terdapat pro dan kontra pada komentar dari pejabat pemerintahan dan juga masyarakat. Berita ini juga mempunyai nilai berita orang penting dikarenakan orang yang berkomentar pada berita ini merupakan orang penting di pemerintahan. Berita ini juga mempunyai nilai berita informasi karena terdapat informasi di dalam berita tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Framing Robert N. Entman karena analisis Robert N. Entman cocok digunakan dalam berita *hardnews* dan mempunyai dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Di sinilah ketertarikan saya sebagai penulis membuat dan menganalisa "Pembingkai berita Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot

Nurmantyo berkaitan dengan adanya isu pembelian senjata ilegal di Media Online detik.com dan liputan6.com.

Alasan peneliti memilih berita pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo dikarenakan beliau merupakan orang nomor satu di jajaran Tentara Negara Indonesia (TNI) dan ialah yang menyatakan adanya oknum yang membeli senjata secara ilegal. Sungguh menarik berita yang disajikan oleh kedua media *online* tersebut. Hal ini dapat dilihat dari perhatian berbagai macam pihak yang ada. Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo berkaitan dengan adanya pembelian senjata ilegal itu bermula ketika Sang Jendral mendapatkan informasi dari bidang intelejen TNI bahwa ada intitusi di luar TNI yang memesan senjata dengan mencatat nama Presiden Jokowi namun tidak dengan payung hukum yang seharusnya atau secara tidak langsung secara ilegal. Jendral Gatot memberikan pernyataan akan menyerbu intitusi tersebut. Dari pernyataan tersebutlah mulai banyak yang menyikapi secara pro dan kontra. Berikut adalah berbagai berita dari media online Detik.com dan Liputan6.com dan komentar dari Menteri, DPR dan MPR, Polri, Politikus dan Pengamat.

Banyaknya pemberitaan tentang pernyataan Panglima TNI tersebut membuat peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi, karena beragamnya media online mengemas dan menyajikan pemberitaan ini. Dengan pertimbangan tersebut judul yang diangkat adalah "Pembingkai Berita Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo Berkaitan Dengan Isu Pembelian Senjata Ilegal (Analisis Framing Robert N. Entman Pada Detik.com Dan Liputan6.com Tanggal 25 September 2017)

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana "Pembingkai Berita Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo Berkaitan Dengan Adanya Isu Pembelian Senjata Ilegal" Di Media Online Detik.com Dan Liputan6.com Tanggal 25 September 2017?

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui framing berita media mengenai "Pembingkai Berita Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo Berkaitan Dengan Adanya Isu Pembelian Senjata Ilegal"

Di Media Online Detik.com dan Liputan6.com tanggal 25 September 2017.

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak. melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi dan media *online*.³

Pada dasarnya framing dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengetahui bagaimana sebuah realitas dibingkai oleh media yang nantinya akan disajikan kepada khalayak. Proses pembingkaiian tersebut bisa dibilang sebuah konstruksi realitas. berikut merupakan salah satu pengertian framing.

Menurut Eriyanto dalam bukunya yang berjudul "Analisis *framing*" pada dasarnya framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada "cara melihat" ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas.⁴

Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan hendak dibawa kemana berita tersebut. *Framing* yang dikatakan oleh Todd Gitlin adalah sebuah strategi bagaimana realitas/dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. *Frame* adalah prinsip dari seleksi, penekanan dan presentasi dan realitas.⁵

Media *online* juga memiliki pertumbuhan yang spektakuler. Bahkan media-media massa televisi banyak yang sudah menggunakan media *online*

tersebut. hal itu tidak terlepas daripada khalayak yang sudah banyak mengalami perubahan. perubahan yang dimaksud adalah

khalayak jika beberapa tahun silam masih banyak yang membaca surat kabar dari koran. namun pada saat ini, khalayak lebih banyak yang membaca surat kabar secara *online*. Menurut Indah Suryawati di dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Suatu Pengantar* ada beberapa keunggulan media *online* yakni sebagai berikut.

- a) Informasinya bersifat *up to date* (senantiasa terbaru)
Media *online* dapat melakukan pembaruan informasi atau berita dari waktu ke waktu. hal ini terjadi karena media *online* memiliki proses penyajian informasi dan berita yang lebih mudah dan sederhana dibandingkan dengan jenis media massa lainnya.
- b) Informasinya bersifat *real time*
Media *online* dapat menyajikan informasi dan berita saat peristiwa sedang berlangsung (*live*). sebagian besar wartawan media *online* dapat mengirimkan informasi langsung ke meja redaksi dari lokasi peristiwa.
- c) Informasinya bersifat lebih praktis
Media *online* dapat diakses di mana dan kapan saja, sejauh didukung oleh fasilitas teknologi internet. Pengguna internet dapat mengakses informasi di kantor, di rumah, di kamar, di warung internet (*warnet*), bahkan di dalam mobil sekalipun.
- d) Adanya fasilitas *hyperlink*
Yaitu sistem koneksi antara website ke website lain, fasilitasnya dapat dengan mudah menghubungkan dari satu situs ke situs lainnya, sehingga pengguna dapat mencari atau memperoleh informasi lainnya. Tidak sedikit wartawan sebagai pencari berita yang mencari berita dari internet.⁶

³ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*, Bandung, 2014 hal 65

⁴Eriyanto, *Analisis Framing:Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, PT LKIS Pelangi Aksara, Yogyakarta. 2007, hal 10

⁵ *Ibid*, hal 79

⁶Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar*, PT Ghalia Indonesia, Bogor, 2011, hal 46

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis *framing*. Model yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Robert N. Entman. Robert N. Entman adalah salah satu ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis *framing* untuk studi isi media. Dan analisis *framing* Robert N. Entman tepat untuk pemberitaan mengenai Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo berkaitan dengan isu pembelian senjata ilegal.

Framing memberikan tekanan lebih pada bagaimana teks ditampilkan dan bagaimana dampak yang ditonjolkan atau dianggap oleh pembuat teks. dikutip dari Eriyanto, "Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu dari realita/isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti atau lebih diingat oleh khalayak. Bentuk penonjolan tersebut bisa beragam, menempatkan satu aspek informasi lebih menonjol dibandingkan yang lain, lebih mencolok, melakukan pengulangan informasi yang dipandang penting atau dihubungkan dengan aspek budaya yang akrab dibenak khalayak.⁷

Tabel 1
Framing Robert N. Entman dalam Dua Dimensi

Seleksi Isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan? Dari proses ini selalu terkandung didalamnya ada bagian berita yang dimasukan (<i>include</i>), tetapi ada juga berita yang dikeluarkan (<i>exclude</i>), tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.
Penonjolan Aspek	Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa/isu tersebut telah dipilih, bagaimana

	aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar dan cerita tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.
--	--

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan berita-berita yang dikumpulkan terkait Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo berkaitan dengan isu pembelian senjata ilegal terdapat pro dan kontra. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, portal berita *online* Detik.com dan Liputan6.com mempunyai perbedaan jumlah berita tentang Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo mengenai isu pembelian senjata ilegal pada tanggal 25 September 2017. Detik.com menerbitkan sebanyak 20 berita dan Liputan6.com hanya menerbitkan sebanyak 8 berita.

Hal ini menunjukkan bahwa Detik.com memberikan perhatian lebih terhadap berita Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo mengenai isu pembelian senjata ilegal dibandingkan dengan Liputan6.com untuk disajikan kepada khalayak. Berikut merupakan berita yang peneliti pilih dari kedua media *online* tersebut

Detik.com

1. Fadli Zon: Panglima TNI Tak Berpolitik, Soal Senjata Masih Tugas Dia
2. Komisi I: Ucapan Panglima soal Senjata Tak pada Tempatnya
3. Fahri Hamzah Anggap Panglima TNI Tak Berpolitik. Itu Warning

Liputan6.com

1. Menguak Misteri Pemesanan 5 Ribu Senjata Ilegal.
2. Panglima gatot Bermanuver Politik Soal 5000 Senjata?
3. Wiranto Soal Pemesanan Senjata Tak Usah Dipolitisasi.

1. *Define Problem*

Berdasarkan hasil penelitian, berita tentang pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo mengenai isu pembelian senjata

⁷ Eriyanto, *Op cit*, hal 221

ilegal ini dibingkai oleh Detik.com dan Liputan6.com ke dalam ranah politik. Dari total 20 berita yang diterbitkan oleh Detik.com, 9 diantaranya masuk dalam ranah politik. Sedangkan Liputan6.com menerbitkan sebanyak 8 berita, 4 diantaranya masuk dalam ranah politik. Detik.com dan Liputan6.com juga menghadirkan narasumber yang berlatar belakang di bidang politik.

2. *Diagnose Causes*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam berita Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo mengenai isu pembelian senjata ilegal yang diterbitkan oleh Detik.com dan Liputan6.com terdapat perbedaan pandangan terhadap siapa/apa yang dianggap sebagai sumber masalah. Detik.com memandang bahwa Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo itu sendiri adalah sumber masalahnya. Sedangkan Liputan6.com memandang adanya instansi yang mencatat nama Presiden Joko Widodo untuk pembelian senjata tanpa adanya komunikasi dengan TNI adalah sumber masalah dari berita Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo mengenai isu pembelian senjata ilegal.

3. *Make Moral Judgement*

Detik.com dan Liputan6.com dalam membuat keputusan moral mengenai Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo mengenai isu pembelian senjata ilegal memiliki pandangan yang berbeda.

Detik.com memiliki pro dan kontra terhadap pernyataan Panglima TNI tersebut. Wakil Ketua DPR Fadli Zon adalah narasumber yang pro dan menyelipkan nilai moral bahwa pernyataannya masih merupakan tugasnya terhadap pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo mengenai isu pembelian senjata ilegal. Sedangkan Liputan6.com menyelipkan moral yang kontra terhadap Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo mengenai isu pembelian senjata ilegal. Di mulai dari pembelaan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo.

4. *Treatment Recommendation*

Detik.com dan Liputan6.com memberikan rekomendasi penyelesaian masalah yang

sama. Detik.com merekomendasikan penyelesaian masalah dengan cara memberikan penjelasan kepada khalayak terkait dengan isu pembelian senjata ilegal yang dinyatakan oleh Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo karena pembelian senjata tersebut tidak adanya komunikasi Alutsista terhadap TNI, Liputan6.com merekomendasikan penyelesaian masalah dengan memberikan penjelasan kepada khalayak terkait dengan isu pembelian senjata ilegal yang dinyatakan oleh Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo. Komunikasi menjadi sektor utama dalam kasus ini. Ditambah lagi dengan bocornya pernyataan Panglima TNI mengenai isu pembelian senjata ilegal ke media sosial.

Dalam berita Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo mengenai isu pembelian senjata ilegal yang diterbitkan oleh Detik.com dan Liputan6.com terdapat perbedaan pandangan dari 2 media *online* tersebut. Detik.com memandang bahwa Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo itu sendiri adalah sumber masalahnya. Sedangkan Liputan6.com memandang adanya instansi yang mencatat nama Presiden Joko Widodo untuk pembelian senjata tanpa adanya komunikasi dengan TNI adalah sumber masalah dari berita Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo mengenai isu pembelian senjata ilegal. Perbedaan tersebut menjadi bukti peneliti bahwa realita itu dapat dikonstruksikan oleh wartawan atau penulis berita. Sudut pandang dari wartawan atau penulis berita memiliki peran penting terhadap makna yang akan diterima oleh pembaca berita.

Berikut adalah seleksi isu dari ke 4 elemen Robert N. Entman

Empat Elemen	Detik.com	Liputan6.com
<i>Define Problems</i>	Politik	Politik
<i>Diagnose Causes</i>	Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo di rapat internal	Tidak adanya Komunikasi antara Alutsista kepada TNI dan juga bocornya

	terekspose di media sosial	pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo ke media sosial
<i>Make Moral Judgement</i>	Jendral Gatot Nurmantyo dinilai memperkuat profil dirinya.	Jendral Gatot Nurmantyo dinilai bermanuver politik.
<i>Treatment Recommendation</i>	Klarifikasi dari berbagai pihak membuat Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo menjadi jelas	Klarifikasi dan konfirmasi dari berbagai pihak terhadap Pernyataan Panglima TNI kepada pihak TNI.

Berikut adalah penonjolan aspek dari Detik.com dan Liputan6.com

Detik.com

No	Kata	No	Kata
1	Koridor	21	Sah
2	Keterkaitan	22	Dibeli
3	Politik	23	Mencalonkan
4	Tidak ikut	24	Presiden
5	Mengurus	25	Bermanuver
6	Pemilu	26	Politik
7	Pilpres	27	Warning
8	Pernyataan	28	Kritik
9	Tertutup	29	Bocor
10	Isu	30	Konferensi Pers
11	Penyelundupan	31	Memesan

12	Senjata	32	Investigasi
13	Ilegal	33	Wacana
14	Forum	34	Momentum
15	Internal	35	Profil
16	Purnawirawan	36	Tidak Etis
17	Informasi	37	Clear
18	Diklarifikasi	38	Keperluan
19	Sesnsitif	39	Hati-Hati
20	Membeli		

Liputan6.com

No	Kata	No	Kata
1	Menyebut	26	Manuver
2	Oknum	27	Informasi
3	Mendatangkan	28	Rahasia
4	Mencatut	29	Publik
5	Nakal	30	Institusi
6	Pengawasan	31	Membeli
7	Data	32	Senjata
8	Akurat	33	Melumpuhkan
9	Penjelasan	34	Permasalahan
10	Meredam	35	Diperpanjang
11	Memanasnya	36	Menegaskan
12	Terkait	37	Komunikasi
13	Rampungnya	38	Perizinan
14	Komunikasi	39	Cukup
15	Dikonfirmasikan	40	Dipolitisasi
16	Pengadaan	41	Spekulasi
17	Keperluan	42	Pemberontakan
18	Diharapkan	43	Stabil

19	Benar	44	Dipolemikkan
20	Press Release	45	Selundupan
21	Menyampaikan	46	Waspada
22	Menyayangkan	47	Perbincangkan
23	Diungkap	48	Spesifik
24	Di Forum	49	Tidak Perlu
25	Konsekuensinya	50	

SIMPULAN DAN SARAN

Peneliti menemukan beberapa kesimpulan terhadap *framing* berita Pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo mengenai isu pembelian senjata ilegal yaitu Setelah berita ini diklasifikasikan berita ini digolongkan menjadi berita politik. Detik.com mengatakan bahwa penyebab masalah dalam berita ini adalah pernyataan Panglima TNI, sedangkan Liputan6.com mengatakan penyebab masalahnya adalah instansi yang memesan senjata. Dalam keputusan moral Detik.com menilai bahwa pernyataan Panglima TNI mengenai isu pembelian senjata ilegal merupakan masih di bidangnya. Sedangkan Liputan6.com menilai Panglima TNI telah melakukan manuver politik karna pernyataannya tersebut. Dalam penyelesaian masalah kedua portal media online tersebut sama-sama menentukan cara penyelesaian dengan cara memberikan klarifikasi terhadap pernyataan Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo mengenai isu pembelian senjata ilegal dari berbagai pihak terkait. Sehingga pernyataan Panglima TNI menjadi jelas dan komunikasi yang belum tuntas menjadi tuntas.

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk menganalisis isi teks media massa sebagai objek penelitian, peneliti menyarankan menggunakan metode analisis *framing* Robert N. Entman. Dengan analisis *framing* Entman, peneliti bisa dengan mudah menelaah maksud dan tujuan sebuah berita yang diterbitkan dengan dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan

penonjolan aspek. Untuk semua media massa, khususnya dalam penelitian ini portal berita *online* Detik.com dan Liputan6.com diharapkan dapat lebih netral dalam memuat pemberitaan, tidak berpihak kepada siapapun. Masyarakat membutuhkan media yang lebih independen dan objektif dalam menuliskan berita.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Eriyanto. 2007. Analisis Framing:Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media Yogyakarta. PT LKIS Pelangi Aksara.
- Sumadria, Haris. 2014. Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature. Bandung. Simbiosis Rekatama Media.
- Suryawati, Indah. 2011. Jurnalistik Suatu Pengantar. Bogor. PT Ghalia Indonesia.

Sumber Online:

- <https://www.detik.com/>
- <https://liputan6.com/>